



UNGKAPAN DALAM PRESENTASI BAHASA JEPANG UNTUK PEMBELAJAR TINGKAT DASAR

Sigit Kurniawan

Universitas Nasional PASIM
Sigit.unaspasim@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini mengenai ungkapan dalam presentasi bahasa Jepang untuk pembelajar tingkat dasar yang terdapat dalam buku アカデミック・プレゼンテーション入門. Metode yang digunakan adalah deksriptif analitik dimana peneliti melakukan studi pustaka dengan menyelaraskan ungkapan pada bukutersebut dengan buku minna no nihongo 1 dan 2. Ungkapan dalam buku アカデミック・プレゼンテーション入門 sesuai dengan buku Minna nonihongo, dan hanya ada 3 pola kalimat yang tidak ada yaitu として、～ではないかと思ひます、～のではないでしょうか . Dengan demikian buku ini bias dijadikan rujukan untuk pembelajar tingkat dasar dalam mempelajari ungkapan yang digunakan dalam presentasi.

Keyword: Presentasi, Ungkapan, Bicara

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan berbicara bahasa asing pada pembelajaran bahasa di Indonesia masih menjadi masalah yang belum bisa dituntaskan. Keterampilan pembelajar hanya pada membaca dan menulis. Padahal menurut Tarigan (1983) ada 4 keterampilan berbahasa yaitu kemampuan menyimak (*listening skills*), kemampuan berbicara (*speaking skills*), kemampuan membaca (*reading skills*) dan kemampuan menuis (*writing skills*). Sedangkan pada pelajaran bahasa Jepang kemampuan tersebut dikenal sebagai 四技能 (*yon ginou*) atau 4 kemampuan berbahasa. Terdiri atas 聞く技能 (*kiku ginou*) atau kemampuan mendengar, 話す技能 (*Hanasu ginou*) atau kemampuan berbicara, 読む技能 (*yomuginou*) atau kemampuan membaca, 書く技能 (*kaku ginou*) atau kemampuan menulis. Dengan demikian masih ada 2 keterampilan lagi yang perlu dikuasai, yaitu kemampuan mendengar dan berbicara.

Pembelajar bahasa Jepang sering mengalami kesulitan saat mengungkapkan ide/gagasan dalam bahasa Jepang. Padahal kemampuan inilah yang seharusnya dilatih oleh semua pembelajar bahasa, agar dapat menjadi penutur bahasa asing yang aktif. Oleh karena itu, perlu didesain pembelajaran yang menuntut pembelajar berbicara di depan umum, diantaranya presentasi (Terra C Triwahyuni dan AbdulKadir: 2004). Dengan adanya kurikulum merdeka, rencana pembelajaran harus didesain



dengan menekankan pada kemampuan aktif dalam penggunaan bahasa asing, diantaranya keterampilan berbicara. Kegiatan presentasi dalam bahasa Jepang dapat dimulai dari pembejara tingkat dasar. Oleh karena itu, perlu diajarkan ungkapan dalam presentasi bahasa Jepang dalam buku teks bahasa Jepang dasar yaitu buku *minna no nihongo 1 dan 2*.

KAJIAN TEORI

1. *Hyougen*

Cara kita mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam bentuk ekspresi muka, *gesture*, bahasa gambar, musik dan lain-lain dalam bahasa Jepang disebut *hyougen* (Kindaichi : 1995). *Hyougen* dalam bahasa Jepang terdiri dari 35 jenis (Ogawa:1982), diantaranya :

1. 呼びかけ・応答の表現 (*Yobikake/Outou no Hyougen*)

- a. *Yobikake no Hyougen* merupakan ungkapan yang digunakan untuk memanggil atau ketika pembicara ingin menarik perhatian lawan bicara.

Contoh : 佐藤さん、山田君、先生、社長 (Ogawa, 1982:193)

Tuan Satou, Saudara Yamada, Guru, Direktur.

- b. *Outou no hyougen* merupakan ungkapan yang digunakan untuk menanggapi kata-kata dari lawan bicara.

Contoh : はい、うん、いいえ、そうです (Ogawa, 1982:193)

Iya, he-eh, tidak, betul.

2. 判断叙述の表現 (*Handan Jojutsu no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu atau menggambarkan kesimpulan pembicara mengenai suatu hal.

Contoh : 今、いちごが安い。(Ogawa, 1982:193) Sekarang, harga stroberi murah.

3. 平叙の表現 (*Heijo no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan hal-hal selain perintah, pertanyaan, dan kekaguman. Terbentuk dari kalimat



penegasan dan kalimat negatif.

Contoh : 空は青い。(Ogawa, 1982:193)Langit itu biru.

4. 疑問の表現(*Gimon no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menanyakan sesuatu. Contoh : あの人は外国人ですか。(Ogawa, 1982:194)Apakah orang itu adalah orang asing?

5. 選択要求の表現(*Sentaku Youkyuu no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk meminta lawan bicara memilih salah satu dari dua pilihan, sehingga tidak dapat dijawab dengan “ya” atau “tidak”. Kedua kalimatnya terkadang digabungkan menggunakan kata sambung *sore tomo, mata wa, arui wa*, dll.

Contoh : 天ぷらがよろしいですか、それともお刺し身にな
さいますか。(Ogawa, 1982:194)

Apakah anda ingin makan tempura atau sashimi?

6. 説明要求の表現(*Setsumei Youkyuu no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk meminta penjelasan dari lawan bicara mengenai waktu, tempat, orang, dll.

Contoh : どんな飲み物がありますか。(Ogawa, 1982:195) Ada minuman apa saja?

7. 判定要求の表現(*Hantei Youkyuu no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menanyakan sesuatu yang dapat dijawab dengan “ya” atau “tidak”.

Contoh : きょうは遅く帰るの? (Ogawa, 1982:195)Apakah kamu
hari ini pulang terlambat?

8. 詠嘆の表現(*Eitan no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan pembicara. Disebut juga *kandou no hyougen*.

Contoh : ああ、あら、うまい、ほら (Ogawa, 1982:195)



Aa, ara, enak, hora

9. 命令の表現 (*Meirei no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk memberi perintah kepada lawan bicara.

Contoh : これを見ろ。(Ogawa, 1982:196) Lihat ini.

10. 禁止の表現 (*Kinshi no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk melarang lawan bicara melakukan sesuatu.

Contoh : 危険な場所に近づいてはならない。(Ogawa, 1982:197)
Jangan mendekat ke tempat yang berbahaya.

12. 以来の表現 (*Irai no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk memohon sesuatu kepada lawan bicara.

Contoh : 父には知れせないでください。(Ogawa, 1982:197)
Tolong jangan beritahu ayah saya.

13. 許容の表現 (*Kyoyou no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk memberi ijin kepada lawan bicara untuk melakukan sesuatu.

Contoh : 外で遊んでもいいよ。(Ogawa, 1982:198) Boleh lho main di luar.

14. 勧誘の表現 (*Kanyuu no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyarankan sesuatu atau memberikan ide kepada lawan bicara.

Contoh : 熱いお茶などいかがですか。(Ogawa, 1982:198) Apakah anda ingin teh panas atau yang lain?

15. 経験の表現 (*Keiken no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan pengalamannya yang pernah dilakukan sebelumnya.



Contoh : インドの踊りを見たことがある。(Ogawa, 1982:199)
Saya pernah melihat tarian India.

16. あいさつの表現(*Aisatsu no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan basa-basi, salam, dan sapaan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh : こんにちは、さようなら。(Ogawa, 1982:199)
Selamat siang, selamat tinggal.

17. 祝意の表現(*Shukui no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk mengucapkan selamat.

Contoh : 誕生日おめでとうございます。(Ogawa, 1982:199)
Selamat ulang tahun.

18. 自発の表現(*Jihatsu no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak ada hubungannya dengan keinginan, atau berlawanan dengan niat pembicara.

Contoh : この子の将来が案じられる。(Ogawa, 1982:199)(saya)
Khawatir mengenai masa depan anak ini.

19. 可能の表現(*Kanou no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang atau pembicara dapat melakukan sesuatu. Menunjukkan kemampuan.

Contoh : 欲しいと思っていた本が買えた。(Ogawa, 1982:200)
Saya bisa membeli buku yang saya inginkan.

20. 使役・被役の表現(*Shieki/Hieki no Hyougen*)

a. *Shieki no hyougen* merupakan ungkapan yang digunakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu.

Contoh : 妹にくつをみがかせました。(Ogawa, 1982:200) Adik menyikat sepatu untuk saya.

b. *Hieki no hyougen* merupakan ungkapan yang digunakan ketika dipaksa melakukan sesuatu oleh orang lain. Dengan demikian, sering kali menggambarkan perasaan terganggu dari pembicara.



Contoh : みんなの前で歌わせられて、恥ずかしかった。 (Ogawa, 1982:200) Karena disuruh menyanyi di depan semuanya, saya malu.

21. 希望の表現(*Kibou no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan harapan atau keinginan.

Contoh : わたしは車が欲しい。 (Ogawa, 1982:201) Saya ingin mobil.

22. 受け身の表現(*Ukemi no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan ketika pembicara atau seseorang mendapat perlakuan dari orang lain.

Contoh : わたしは先生にほめられました。 (Ogawa, 1982:202) Saya dipuji oleh guru.

23. 指定の表現(*Shitei no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan sesuatu. Biasanya menggunakan partikel “*wa*” dan diakhiri dengan akhiran “*desu*” atau “*da*”.

Contoh : 田中さんは学生だ(だった)。 (Ogawa, 1982:202) Tanaka-san adalah seorang siswa.

24. 推量の表現(*Suiryou no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan perkiraan mengenai suatu hal secara tidak jelas.

Contoh : あれは病院だろう。 (Ogawa, 1982:203) Itu sepertinya rumah sakit.

25. 意志の表現(*Ishi no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan niat pembicara untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Contoh : 留学しようとは思っていません。 (Ogawa, 1982:204) Saya tidak berniat untuk sekolah di luar negeri.

26. 伝聞の表現(*Denbun no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan ketika pembicara mengetahui sesuatu dari membaca atau mendengarnya dari orang lain.



Contoh : 今野菜は高いそうだ。(Ogawa, 1982:205) Katanya sekarang harga sayuran mahal.

27. 義務・当然・必要の表現 (*Gimu/Touzen/Hitsuyou no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan kewajiban, hal yang sudah seharusnya dilakukan, dan hal yang sebaiknya dilakukan.

Contoh : 学生は勉強しなければならない。(Ogawa, 1982:205)

Siswa harus belajar.

28. 否定の表現 (*Hitei no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan kalimat penyangkalan atau kalimat negatif.

Contoh : わたしは知らない。(Ogawa, 1982:206) Saya tidak tahu.

29. 二重否定の表現 (*Nijuu Hitei no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan kalimat positif dengan menggunakan dua buah bentuk negatif. Berbeda dengan kalimat positif pada umumnya, merupakan ungkapan yang lebih kuat.

Contoh : 泣かない者はなかった。(Ogawa, 1982:207) Tidak ada orang yang tidak menangis

30. 反語の表現 (*Hango no hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk memperkuat efek dari suatu ungkapan. Dengan menggunakan bentuk tanya di akhir kalimat, menunjukkan makna positif jika menggunakan bentuk negatif dan sebaliknya, menunjukkan makna negatif jika menggunakan bentuk positif.

Contoh : これが大学生のすることか。(Ogawa, 1982:207) Apakah ini adalah perbuatan seorang mahasiswa?

31. 比況の表現 (*Hikyou no hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan ketika menggunakan hal



lainsebagai contoh untuk menggambarkan suatu hal.

Contoh : 苦い薬でも飲まされたような顔つきをしていた。(Ogawa, 1982:207)Ekspresi wajahnya seperti disuruh minum obat yang pahit.

32. 婉曲の表現(*Enkyoku no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan ketika menghindari mengungkapkan sesuatu secara langsung, melainkan dengan memutar ucapan.

Contoh : そんなに調子が悪かったら、早く帰ったほうがいいよ (Ogawa, 1982:208)

Kalau kondisimu memang buruk seperti itu, lebih baik cepat pulang.

33. 比喩の表現(*Hiyu no Hyougen*)

Merupakan salah satu teknik ekspersi pada pidato. Menjelaskan suatu hal dengan menggunakan hal lain agar lebih mudah dimengerti atau untuk menegaskan kesan dari hal yang dibicarakan.

Contoh : 彼女はわたしの太陽だ。(Ogawa, 1982:208) Ia adalah matahariku.

表現(*Jukyuu no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan pemberian dan penerimaan suatu hal.

Contoh : わたしはこのカメラを田中さんにあげる積もりです。(Ogawa, 1982:208)

Saya berencana untuk memberikan kamera ini kepada Tanaka.

34. 比較の表現(*Hikaku no hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk mendeskripsikan besar kecilnya atau tingkatan suatu hal dengan menggunakan hal lain sebagai standar.

Contoh : 今日はきのうより寒い。(Ogawa, 1982:209)Hari ini



lebih dingin daripada kemarin.

35. 接続の表現(*Setsuzoku no Hyougen*)

Merupakan ungkapan yang digunakan untuk menghubungkan kata dengankata, dan kalimat dengan kalimat.

Contoh :彼は日本語も分かるし、中国語もわかる。
(Ogawa, 1982:210)

Ia mengerti bahasa Jepang, juga bahasa Cina.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *hyougen* adalah untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran kita kepada lawan bicara. Khususnya pada bahasa Jepang, terdapat banyak *hyougen* yang secara spesifik berfungsi untuk mengungkapkan sesuatu.

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskripsi analitik , dimana peneliti memaparkan gambaran ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam presentasi bahasa Jepang mulai daripembukaan sampai penutupan yang ada dalam buku アカデミック・プレゼンテーション入門, lalu peneliti melakukan pengkorelasi dengan buku ajar pada pembelajar dasar yaitu buku Minna no Nihongo 1 dan 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam buku アカデミック・プレゼンテーション入門 ungkapan yang digunakan dalam presentasi dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Pembukaan

Berikut ini merupakan ungkapan yang digunakan dalam membuka suatu presentasi :

- a. これから～について話します。

Pola kalimat inisudah dipelajari pada buku Minna no Nihongo bab 21. ～について menunjukkan tema yang akan dipresentasikan.

- b. 私は～について調べましたので、今から発表したいと思います。

Pola kalimat . ～たいと思います terdapat pada buku Minna no Nihongo bab 21.



c. 私は～大学の～と申します。よろしくお願ひします／お願ひいたします。
Pola kalimat ～大学の～ terdapat pada buku Minna no Nihongo bab 3,
sedangkan polakalimat お願ひいたします terdapat pada buku Minna no
Nihongo bab 50.

d. まず初めに、発表について簡単にご説明します。
Pola kalimat について dipelajari pada buku Minna no Nihongo bab 21,
sedangkan ご説明します pada buku Minna no Nihongo bab 50.

2. Isi

Berikut ini ungkapan yang digunakan dalam menyajikan isi presentasi :

a. まず、調査の方法について説明します。

Pola kalimat について dipelajari pada buku Minna no Nihongo bab 21.

b. 次に、～について説明しておきたいと思ひます。

Pola kalimat . ～たいと思ひます terdapat pada buku Minna no Nihongo bab
21. Sedangkan pola kalimat ～ておきます terdapat pada buku minna no
nihongo bab 30.

c. 次に～について述べます。

Pola kalimat について dipelajari pada buku Minna no Nihongo bab 21.

d. ～の結果、～だということが分かりました。

Pola kalimat ～が分かります terdapat pada buku minna nonihongo bab 9.
Sedangkan pola ～という pada bab 33.

e. ～ではないかと考えます・思ひます。

Pola kalimat ～と思ひます terdapat pada buku Minna no Nihongo bab 21,
tetapi bila dikombinasikan dengan ～ではないかと,tidak terdapat dibuku ini.

f. ～と言えるのではないのでしょうか。

Pola kalimat bentuk potensial terdapat pada buku Minna no Nihongo bab 27,
tetapi bila dikombinasikan dengan ～のではないのでしょうか,tidak terdapat
dibuku ini

3. Penutup

Berikut ini ungkapan yang digunakan dalam menutup presentasi :



- a. 以上から、私は結論として～と思います。
Pola kalimat *として* tidak terdapat pada buku *Minna no Nihongo*, sedangkan pola kalimat *～と思います* terdapat pada buku *Minna no Nihongo* bab 21.
- b. これで～についての発表を終わりたいと思います。
Pola kalimat *について* dan *～と思います* dipelajari pada buku *Minna no Nihongo* bab 21.

SIMPULAN

Ungkapan dalam presentasi bahasa Jepang yang terdapat pada buku *アカデミック・プレゼンテーション入門* terdapat dalam buku *Minna no Nihongo 1 dan 2* dan bisa digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang dasar, dan hanya ada 3 pola kalimat yang tidak ada yaitu *として、～ではないか* dan *～のではないでしょう* yang tidak ada di buku *Minna no Nihongo*, tetapi guru bisa menjelaskannya dengan mudah kepada pembelajar.

REFERENCES

- (1998), *Minna no nihongo shokyu 1*, Japan, 3A Corporation.
----- (1999), *Minna no nihongo shokyu 2*, Japan, 3A Corporation.
Kanae, Miura. (2006). *アカデミック・プレゼンテーション入門*. Tokyo: Hitsuji.
Ogawa, dkk. (1994). *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo. Taishukan
Tarigan, Henry. (1983). *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
Wahyuni, Terra (2002). *Presentasi*, Jogjakarta, Andi